

Doa Agar Terhindar Dari Berkata Buruk

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Ada istilah dalam Bahasa Indonesia yang menyatakan lidah tak bertulang. Istilah ini sebenarnya mensiratkan manusia untuk bisa menjaga dan menahan lisannya agar tidak menyakiti orang lain. Dan salah satu ikhtiar agar lisan tidak terpeleset mengucapkan dan berkata buruk adalah dengan berdoa. Dan inilah doa agar terhindar dari berkata buruk.

Orang yang suka berkata buruk tentu akan mudah menyakiti orang. Dan perlu diketahui bahwa seorang muslim yang baik adalah ketika orang selamat dari perbuatan dan lisannya. Artinya apabila orang Islam masih sering berkata buruk berarti belum menunjukkan keislaman yang baik dan hakiki.

Termasuk menjaga lisan di [masa millenial](#) ini adalah dengan hati-hati untuk tidak mengungkapkan kata-kata dalam postingan maupun status media sosial yang berbau sara. Zaman sekarang ini banyak sekali yang susah untuk menjaga postingannya di media sosial. Karenanya asyiknya memposting tulisan di media sosial, terkadang ia lupa bahwa postingan yang ditulis itu menyakiti orang lain.

Dan perlu diingat juga jangan sampai tulisan yang diposting di media sosial

menjadi dosa jariah yang tidak terputus-putus yang menyusakan kita setelah kematian. Misalkan seseorang menulis sesuatu yang buruk, [provokator untuk berbuat kerusakan](#). Dan tulisan itu dibaca sampai bergenerasi-generasi, maka betapa banyak dosa yang mengalir kepadanya. Oleh karenanya, sebagai ikhtiar menjaga lisan dari berkata buruk adalah dengan berdoa. Berikut doa agar terhindar dari berkata buruk yang diajarkan Syekh Abdul Fattah Abu Ghudah dalam kitabnya *Risalatul Musytarsidin*

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صَمْتِيْ فِكْرًا وَنُطْقِيْ ذِكْرًا

Allâhumma-j'al shamtî fikran wa nuthqî dzikran

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah diamku berpikir, dan bicaraku berdzikir”.

Semoga dengan membaca doa agar terhindar dari berkata buruk ini, Allah Swt. akan menjaga lisan kita dari tutur kata yang kurang berkenan dan menyakiti orang lain. Dan semoga dengan membaca doa ini kita bisa mengamalkan hadis Nabi Muhammad yang artinya “Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata yang baik atau diam.